

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT WISATAWAN
DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WISATA DAM
RAMAN**

OLEH:

**INDAH ALFATEHA
NPM 1602040024**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021 M**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT WISATAWAN
DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WISATA DAM
RAMAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

INDAH ALFATEHA

NPM. 1602040024

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2021 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
MINAT WISATAWAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DISEKITAR WISATA DAM
RAMAN**

Nama : Indah Alfateha

NPM : 1602040024

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, 2 Desember 2021

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si.

NIP.19880427201503000

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Indah Alfateha
NPM : 1602040024
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA
MINAT WISATAWAN DAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DISEKITAR WISATA DAM
RAMAN

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyakan Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Metro, 2 Desember 2021

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si.

NIP.19880427201503000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4208 / 10-20-3 / 01 PP.00-9 / 12 / 2021

Skrripsi dengan judul **FAKTOR FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT WISATAWAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WISATA DAM RAMAN** Disusun oleh Indah Alfateha, NPM 1602040024., Jurusan : Ekonomi Syariah
Telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu, 8 Desember 2021 Pukul 10.00 – 12.00.WIB.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------|---------------------------------|-----------|
| Ketua / Moderator | : Esty Apridasari, M.Si | (.....) |
| Pembahas I | : Suci Hayati, M.S.I | (.....) |
| Pembahas II | : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I | (.....) |
| Sekretaris | : Atika Riasari, M.B.A | (.....) |



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

M. Mat Jalil, M.Hum
NIP.19620812 199803 1 001

ABSTRAK

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Salah satunya adalah wisata Dam Raman yang merupakan objek wisata berbasis desa yang banyak di kunjungi oleh para wisatawan lokal dan masyarakat setempat, namun saat ini objek wisata Dam raman minim untuk dikunjungi. Dengan adanya fenomena minimnya aktivitas wisatawan yang menikmati daya tarik wisata Dam raman secara lebih mendalam, serta rendahnya partisipasi masyarakat lokal dalam aktivitas kepariwisataan di lingkungan dam raman sehingga mempengaruhi pendapatan masyarakat disekitar wisata dam raman.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan fakta yang ada. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang cenderung menggunakan sistem berpikir untuk menggunakan makna-makna dari data yang ada, kemudian untuk menarik kesimpulan secara general penulis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut; faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya minat kunjung wisata Dam raman adalah, Wabah Covid-19, faktor wabah Covid-19 menjadikan Objek wisata Dam Raman tidak menerima kunjungan karena peraturan penutupan objek wisata serta masyarakat lebih memilih untuk menetap di rumah masing-masing kurangnya komunikasi dengan warga sekitar, karena terdapat masyarakat yang semangat dan juga bersifat acuh, semangat gotong royong dalam pembentukan Dam Raman yang menurun. serta adanya wisata baru yang menawarkan berbagai keindahan dan wahana untuk menarik minat pengunjung serta kurangnya promosi oleh para pengelola Dam Raman dan masyarakat sekitar, pemerintah, yang mengakibatkan kurangnya modal pengelolaan Dam Raman, karena saat ini modal untuk mengelola Dam raman diperoleh dari masyarakat sekitar yang berjualan di lingkungan objek wisata tersebut. Sehingga berkurangnya minat kunjung wisata akan berpengaruh pada pendapatan masyarakat setempat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH ALFATEHA

NPM : 1602040024

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 2 Desember 2021
Yang menyatakan



Indah Alfateha
NPM 1602040024

MOTTO

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا... ٢٧

Artinya: “Dan kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah ... (QS. Shaad[38] : 27)

PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun skripsi ini tidak terlepas dengan orang-orang yang berkontribusi, sehingga sebagai bentuk rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Supardi dan Ibu Siti Nurjanah yang selalu memberikan kasih sayang,serta berbagai bentuk pengorbanan dalam upaya penyelesaian studi.
2. Kakak-kakakku tersayang, Ibnu Mas'ud, Indra Fredi Asmara, dan Intan Kurnia yang selalu mendukung dan memberikan do'a.
3. Dosen Pembimbing skripsiku, Ibu Esty Apridasari, M.Si yang sangat berperan aktif dalam upaya penyelesaian penelitian ini dengan penuh tanggung jawab.
4. Sahabat-sahabat kesayangan yang tidak enggan untuk mengingatkan dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam Ilmu Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas nikmat an ilmu yang dilimpakan yakni berupa untuk berkarya dalam sebuah penelitian. Proses ini dilakukan untuk penyusunan skripsi, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah berkontribusi membantu dan membimbing. Sebagai salah satu rangkaian ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA. selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si. Selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaannya, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai

pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 2 Desember 2021

Peneliti,



Indah Alfatcha
NPM. 1602040024

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Peneliti	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pariwisata.....	9
1. Pengertian Pariwisata.....	9
2. Jenis-jenis Pariwisata	10
B. Wisatawan.....	11
1. Pengertian Wisatawan.....	11

2. Jenis-jenis Wisatawan	12
3. Obyek dan Daya Tarik Wisata.....	13
C. Minat Wisatawan.....	16
1. Pengertian Minat Wisatawan.....	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan.....	19
D. Pendapatan	20
1. Pengertian Pendapatan	20
2. Jenis-jenis Pendapatan	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Metode Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Faktor-faktor Penyebab menurunnya minat wisatawan di Daerah Wisata Dam Raman	35
C. Analisis penyebab menurunnya Minat Wisatawan di Dam Raman dan Korelasinya Terhadap Pengaruh Pendapatan Masyarakat Sekitar Dam Raman	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi
2. SK Pembimbing
3. APD Outline
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk menggalakan kepentingan wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya.¹

Pembangunan dunia wisata dibentuk untuk menghasilkan sebuah kemanfaatan yang dapat digunakan oleh daerah ataupun penduduk setempat. Pada dasarnya keberadaan penduduk memiliki peran yang penting dalam menunjang pengembangan kepariwisataan karena banyak diantara mereka yang menjadi pelaku ekonomi di obyek wisata. Keberadaan penduduk menjadi penggerak ekonomi pariwisata juga merupakan wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran mengingat berbagai jenis wisata dapat ditempatkan dimana saja.² Hal ini juga dapat dijadikan salah satu prioritas oleh

¹ Rizky Erlangga Kusuma, Moch. Arifien, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Waduk Jatibarang, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, artikel, 132

² Ibid.,

pemerintahan Kota Metro dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar yaitu wisata Dam Raman.

Kawasan wisata Dam Raman ini merupakan kawasan yang beririsan dan berbatasan langsung dengan desa-desa di wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur. Penataan dan pengelolaan kawasan tentunya perlu memperhatikan kepentingan masyarakat di desa-desa tersebut. Jika tidak direncanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat sekitar, pengelolaan ekowisata Dam Raman dapat menimbulkan konflik ditengah masyarakat di diketiga wilayah Kabupaten dan Kota tersebut.

Pengembangan Bendungan Dam Raman sebagai obyek wisata dilakukan oleh masyarakat, atau tepatnya oleh komunitas #AyoKeDamRaman (AKDR). Komunitas AKDR, Paguyuban Masyarakat Bersatu (PAMBERS), dan Paguyuban Purwoasri Bersatu mengembangkan Dam Raman sebagai tempat wisata keluarga. Komunitas AKDR sebelumnya terdiri dari komunitas anak-anak muda di sekitar Dam Raman yang beraktivitas sebagai petani, pelajar, kuliah dan buruh. Misi AKDR ingin menjadikan Bendungan Dam Raman sebagai obyek wisata yang menarik di Kota Metro. Lokomotif Komunitas AKDR bernama Dharma Setiawan, tercatat sebagai warga Desa Sri Sawahan namun sekarang tercatat sebagai warga Kelurahan Yosodadi Kota Metro.

Komunitas intelektual AKDR mengembangkan pelbagai fasilitas pariwisata sebagai berikut: (a) Arena Panahan. (b) Arena Spot Selfie. (c)

Flying Fox. (d) Arena Hammock. (f) Menyewakan saung apung (g) Jasa berkeliling waduk dengan perahu mesin.

Bersamaan dengan pembangunan dan penyempurnaan spot maupun wahana dan fasilitas, maka AKDR gencar sosialisasi, mempromosikan Dam Raman ke berbagai sarana terutama media sosial seperti facebook, instagram maupun laman web. AKDR memposting berbagai wahana dan spot yang ada. Dibuat akun facebook: Ayo ke Dam Raman, adapun akun instagram: @AyoKeDamRaman.³

Berbagai wahana yang diciptakan oleh komunitas masyarakat memberikan dampak yang cukup signifikan untuk mempengaruhi minat seseorang untuk berkunjung ke tempat wisata. Dan banyaknya minat pengunjung mampu membantu meningkatnya pendapatan masyarakat yang berada disekitar wisata tersebut, dan hal itu merupakan sebuah keberhasilan dari masyarakat dan pemerintahan untuk memajukan tempat wisata daerah.

Wisata Dam Raman dapat memberikan banyak manfaat kesejahteraan kepada masyarakat sekitar serta tetap lestari fungsinya sebagai kawasan konservasi air dan tanaman hutan kota. Karena dengan adanya dam raman ini otomatis pendapatan masyarakat bertambah dan karena dengan adanya wisata ini mereka ada yang berjualan makanan bahkan minuman di sekitar dam raman ini.

Namun kemajuan tempat wisata DAM Raman saat ini mengalami penurunan yang signifikan apalagi ditambah sekarang ini DAM Raman tidak

³ Danar, Wahyu Widodo, Pengembangan Pariwisata Dam Raman Kota Metro: Sinergisitas Pemerintah Kota Dan Komunitas Masyarakat, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol. 9, No. 1, Januari - Juni 2018, hlm, 23

ada pengelola nya lagi seperti dahulu sehingga tidak adanya inovasi dan banyaknya fasilitas yang tidak dirawat dengan baik sehingga hilang bahkan rusak, hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi penyebab menurunnya minat wisatawan untuk berkunjung dan berkurangnya pendapatan masyarakat disekitar wisata .

Saat ini minat wisatawan untuk mengunjungi wisata Dam Raman berkurang hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang datang di wisata DAM Raman, Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah wisatawan yang mengunjungi dam raman ini meningkat namun pada tahun 2019 sampai 2021 jumlah wisatawan semakin menurun. 2020 wabah covid-19 mulai masuk ke indonesia, pada tahun 2019 saja jumlah wisatawan yang mengunjungi dam raman ini sudah turun ditambah dengan adanya wabah ini jumlah pengunjung turun sangat drastis karena mungkin wisatawan takut tertular covid-19 dan mereka lebih memikirkan untuk menetap dirumah saja dibanding untuk berwisata apalagi karena adanya covid ini pendapatan warga ataupun wisatawan terganggu bahkan ada yang sampai kehilangan pekerjaannya. Penurunan minat wisatawan yang berkunjung sekitar 80%.⁴ Penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang berada disekitar wisata, menurut salah satu pedagang jumlah pendapatan yang mereka dapatkan turun drastis yang awalnya pendapatan kurang lebih bisa mencapai Rp.200.000 sekarang hanya berkisar Rp.100.000

⁴ Wawancara dengan Pengelola sekitar wisata Dam Raman pada tanggal 24 Agustus 2021.

saja, apalagi wisatawan yang datang seringkali hanya setiap hari sabtu dan minggu saja⁵.

Hal ini menjadikan sebuah polemik yang sangat berpengaruh bagi daerah dan masyarakat sekitar karena penurunan perekonomian masyarakat, padahal sebelumnya kemajuan daerah yang sebelumnya terbangun secara pesat dan diminati oleh para wisatawan yang tidak hanya dalam atau luar Kota Metro, namun sejak tidak ada lagi yang mengelola wisata DAM Raman dan kurangnya perawatan fasilitas yang tidak dirawat dengan baik dengan demikian hal itu mempengaruhi minat masyarakat untuk berkunjung dan berkurangnya Pendapatan Masyarakat di Sekitar Dam Raman ini. Dari berbagai pemaparan dan permasalahan maka melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan sistematis, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagaimana berikut :

1. Apa Saja faktor-faktor penyebab menurunnya minat wisatawan di daerah Wisata Dam Raman ?
2. Apa korelasi menurunnya minat wisatawan dengan pendapatan masyarakat di sekitar Dam Raman

⁵ Wawancara dengan pedagang Dam Raman pada tanggal 27 Februari 2021 di Purwoasri pukul 11.00 WIB.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Relevan dengan berbagai permasalahan yang nampak di latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya minat wisatawan di daerah Wisata Dam Raman
- b. Menganalisis korelasi menurunnya minat wisatawan dengan pendapatan masyarakat di sekitar Dam Raman

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan sebagai langkah upaya penelaahan permasalahan yang terjadi, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya minat wisatawan dan pendapatan Masyarakat di sekitar Wisata Dam Raman

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memiliki manfaat Praktis yaitu Sebagai nilai guna bahwa pengelola dan masyarakat Wisata Dam Raman secara langsung merasakan hasil yang nyata yaitu mengetahui faktor-faktor penyebab menurunnya minat wisatawan dan pendapatan Masyarakat di sekitar wisata Dam Raman.

D. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang dipilih akan disajikan oleh peneliti, tujuannya untuk mengungkapkan perbedaan dan persamaan bidang kajian, sehingga tidak ada pengulangan yang sama. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan Jalalludin Muhamad Akbar, dengan judul Pengaruh Pelayanan, Obyek Dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan (Study Kasus Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Di Kota Metro).⁶ di penelitian ini berisi tentang Kepuasan para wisatawan dalam pelayanan dan fasilitas yang tersedia dari pelayanan yang kurang memadai dapat berpengaruh terhadap minat kunjung para wisatawan untuk datang ke tempat wisata dan kurangnya minat kunjung ulang. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai daya tarik wisatawan. Perbedaan yang mendasar yang terlihat dari skripsi Jalalludin Muhamad Akbar adalah pengaruh terhadap pelayanan, obyek dan daya tarik wisata terkait dengan fasilitas yang mempengaruhi kepuasan wisatawan sedangkan penelitian peneliti membahas mengenai Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan Dalam Mengunjungi tempat wisata.
2. Penelitian yang dilakukan Fadhlán Gilang Nugroho, dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Jumlah Pengunjung Di Obyek

⁶ Jalalludin Muhamad Akbar, Pengaruh Pelayanan, Obyek Dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan (Study Kasus Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Di Kota Metro), *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Metro (2020)

Wisata Air Bojongsari (Owabong)”⁷ Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor penyebab turunya kunjungan wisatawan yang di lihat dari berbagai karakteristik. Perasamaan dari penelitian Fadlan Gilang Nugroho adalah sama-sama membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan tempat wisata. Perbedaan nya yaitu peneliti membahas Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman

3. Berkaitan dengan penelitian dengan judul Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen.⁸ Erwan Suprihartono, Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh pendapatan, jarak tempuh, umur, status wisatawan, dan kategori wisatawan terhadap frekuensi kunjungan di obyek wisata museum Sangiran kabupaten Sragen dari berbagai faktor yang mempengaruhi para wisatawan untuk berkunjung sangat dipengaruhi terhadap pembahasan peneliti karena hal tersbut merupakan sebuah mobilitas kepuasan para pengunjung untuk berkunjung. Persamaan dari penelitian Erwan Suprihartono adalah membahas mengenai dampak dari tempat wisata bagi masyarakat. Perbedaan nya yaitu peneliti membahas Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman.

⁷Fadlan Gilang Nugroho, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Jumlah Pengunjung Di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong), *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta (2016)

⁸Erwan Suprihartono, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata dari asal kata pari dan wisata pari dengan arti banyak, berkali-kali, berputar-putar, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian yang dilakukan secara berkali-kali atau berkeliling.¹ Ditinjau dari Undang-undang No. 10 tahun 2009 bahwa pariwisata memiliki beberapa tujuan yakni meningkatkan perekonomian masyarakat, tenaga kerja dan mengurangi kemiskinan.² Pariwisata merupakan aktivitas yang menyeluruh sebagai sebuah sistem makro, sehingga di dalamnya memiliki beberapa komponen yakni ekologi, ekonomi, politik, sosial, budaya dan seterusnya.³ Pariwisata juga sebagai sistem dari beberapa elemen yang tersusun ibarat sarang laba-laba: “*like a spider’s web- touch one part of it and reverberations will be felt throughout*”⁴

Dari berbagai pengertian pariwisata di atas, pariwisata merupakan sebuah sistem yang mempengaruhi sub sistem lainnya dalam berbagai hal, termasuk di dalamnya terdapat sisi ekonomi, ekologi, selanjutnya juga

¹ edamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2013. 7.

² Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

³ I Putu Sudana, Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Blimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, *Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol. 13 No. 1 Th. 2013, 13.

⁴ *Ibid.*

Masyarakat tersebut merupakan warga sipil yang berada pada destinasi, sehingga memiliki hak yang sah dari berbagai sumber daya sebagai modal pariwisata seperti halnya kebudayaan. Termasuk di dalam kelompok masyarakat ini tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM, dan media massa. Selanjutnya dalam kelompok swasta yang terdiri dari asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, kemudian kelompok pemerintah merupakan otoritas berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, negara bagian, provinsi, kabupaten, dan seterusnya.

2. Jenis-jenis Pariwisata

Jenis-jenis pariwisata adalah sebagai berikut ⁵:

- a. Pariwisata Budaya adalah pariwisata yang dilakukan wisata berdasarkan ketertarikannya dengan seni budaya suatu daerah atau masyarakat setempat.
- b. Pariwisata Bahari adalah pariwisata yang banyak dilakukan di sekitar pantai, danau dan laut.
- c. Pariwisata Olahraga adalah pariwisata yang dilakukan berbasis olahraga atau pesta olahraga seperti arum jeram, diving, skiing, hiking dan lain-lain.
- d. Pariwisata Cagar Alam adalah pariwisata yang dilakukan dengan tujuan ingin menikmati cagar alam, hutan lindung dan sebagainya.
- e. Pariwisata Agro adalah pariwisata yang dilakukan dengan tujuan berwisata sambil melihat dan memperdalam pengetahuannya

⁵ Erika Revida, Sherly Gaspersz, Lulu Jola Uktolsja, et al, *Pengantar Pariwisata*, Yayasan Kita Menulis, 2020, 6-7.

- f. terhadap pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan sebagainya.
- g. Pariwisata Kuliner adalah pariwisata untuk menikmati makanan khas dari berbagai daerah yang disenangi.
- h. Pariwisata religious adalah pariwisata yang dilakukan dengan motif menjalankan ibadah agama/kepercayaan tertentu seperti pariwisata rohani dan sebagainya.
- i. Pariwisata Lokal adalah pariwisata yang dilakukan di lingkungan atau sekitar tempat tinggalnya sendiri.
- j. Pariwisata Regional adalah pariwisata yang dilakukan di daerah misalnya untuk Sumatra Utara di medan, Binjai, Pematangsiantar, Sibolga, Balige, Nias dan sebagainya.
- k. Pariwisata Nasional adalah pariwisata yang dilakukan di luar daerahnya misalnya masyarakat Sumatra Utara menjalankan pariwisata ke Jakarta, Bandung, Bali dan sebagainya.
- l. Pariwisata Internasional adalah pariwisata yang dilakukan di luar negara sendiri seperti dari Indonesia ke negara Jepang, Hongkong, Korea dan sebagainya.

B. Wisatawan

1. Pengertian Wisatawan

Kata wisatawan (*tourist*), merujuk kepada "orang", dalam pandangan umum, wisatawan menjadi bagian dari "*Traveller*" atau "*Visitor*", untuk dapat disebut sebagai wisatawan seseorang haruslah

seorang "*Traveller*" atau seorang "*Visitor*". Seorang *Visitor* adalah seorang "*Traveller*"⁶. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang indah atau sebuah negara tertentu. Organisasi Wisata dunia (WTO), menyebutkan wisatawan sebagai pelancong yang melakukan perjalanan pendek. Menurut organisasi ini wisatawan adalah sebuah sarana memanfaatkan waktu luang untuk menghilangkan tekanan kejiwaan akibat pekerjaan yang melelahkan dan kejenuhan.⁷

Krapf Hunziker, seorang pakar pariwisata menyakini bahwa wisata adalah munculnya serangkaian hubungan dari sebuah perjalanan temporal yang dijalin oleh seorang yang bukan penduduk asli.⁸

2. Jenis-jenis Wisatawan

Adapun jenis-jenis wisatawan berdasarkan sifat perjalanan dan lokasi di mana perjalanan itu dilakukan, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁹

- a. *Foreign Tourist* (Wisatawan asing) Orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara di mana ia disebut juga wisatawan mancanegara atau disingkat wisman.

⁶ Liga, M, Suryadana, Sosiologi Pariwisata, Humaniora: Bandung,

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Ratu Maesaroh, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisataa Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan*, Guepedia 2019, 48-49.

- b. *Domestic Foreign Tourist* (Wisatawan Asing Domestik), Orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara di mana ia tinggal.
- c. *Domestic Tourist* (Wisata Nusantara), Seorang warga negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negara Indonesia yang melakukan perjalanan ke Balu atau ke Danau Toba.
- d. *Indigenous Foreign Tourist* (Wisata Pribumi Asli), warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara sendiri.
- e. *Transit Tourist* (Wisatawan Transit), Wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu yang terpaksa singgah pada suatu pelabuhan/airport/stasiun bukan atas kemauannya sendiri.
- f. *Business Tourist* (Wisatawan Bisnis) Orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan bisnis bukan wisata tetapi perjalanan wisata akan dilakukan setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer yaitu bisnis selesai dilakukan.

3. Objek dan Daya tarik wisata

Sebuah destinasi pada hakekatnya adalah merupakan suatu tempat atau kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif

yang di dalamnya terdapat unsur daya tarik, fasilitas, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi untuk mewujudkan kegiatan kepariwisataan, termasuk manajemen dan regulasinya¹⁰ Daya tarik wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan lingkungan, baik dalam keadaan alami maupun setelah adanya budi daya dari manusia. Berdasarkan definisi di atas. Daya tarik wisata merupakan salah satu dari komponen wisata yang perlu diketahui dan dimengerti secara lebih mendalam. Berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/Kpts/HK050/41989 dan Nomor KM 47/PW.004/MPPT-1989, yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah sifat yang dimiliki oleh suatu objek berupa keunikan, keaslian, kelangkaan, lain dari pada yang lain, memiliki sifat yang menimbulkan semangat dan minat wisatawan.¹¹

Undang-Undang Republik Indonesia No.9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata diuraikan bahwa yang dimaksud objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, aktivitas atau kegiatan yang berhubungan dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Pasal 4 dalam Undang-Undang ini menyebutkan bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri dari :

¹⁰ Dilla Pratiyudha Sayangbatti dan M. Baiquni, Motivasi dan Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Destinasi terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu, Jurnal Nasional Pariwisata, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2013, hlm,129

¹¹ Khairul Mahadi , Fitri Indrawati, Arahan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang, Jurnal PLANESATM Vol. 1, No. 1, Mei 2010, hlm, 22.

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia, yang berwujud museum, peninggalan sejarah, purbakala, wisata argo, wisata tirta, wisata buru, taman rekreasi dan tempat hiburan.

Daya tarik wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan lingkungan, baik dalam keadaan alami maupun setelah adanya budi daya dari manusia. Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang unik, memiliki ciri khas tersendiri yang pelaksanaannya memanfaatkan alam, baik keindahannya iklimnya, maupun bentuk tanahnya sehingga menarik pengunjung untuk melakukan kegiatan tersebut karena jarang ditemui.

Daya Tarik Wisata Menurut Cooper dkk. (1995) mengemukakan bahwa terdapat 4 (empat) komponen yang harus dimiliki oleh sebuah objek wisata¹², yaitu: attraction, accessibility, amenity, dan ancilliary.

- a. Attraction (Atraksi) Merupakan komponen yang signifikan dalam menarik wisatawan suatu daerah, dapat menjadi tujuan wisata jika kondisinya mendukung untuk dikembangkan menjadi sebuah atraksi wisata. Modal atraksi yang dapat menarik kedatangan wisatawan itu ada

¹² Amanda M. Tingginehe , Judy O. Waani & Cynthia E.V Wuisang, Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat, Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019, hlm, 212.

tiga, yaitu: Natural Resources (Alami), Atraksi Wisata Budaya, dan Atraksi buatan manusia itu sendiri.

- b. Accessibility (Aksesibilitas) merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Akses ini diidentikkan dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Jika suatu daerah memiliki potensi pariwisata harus di lengkapi aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah untuk dikunjungi.
- c. Amenity (Fasilitas atau Akomodasi) merupakan segala macam sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan selama berada didaerah tujuan wisata. Sarana dan prasarana yang harus tersedia seperti: penginapan, rumah makan, tempat rekreasi, tempat berkemah, transportasi dan agen perjalanan. Adapun prasarana yang banyak diperlukan untuk pembangunan sarana-sarana pariwisata ialah jalan raya, persediaan air atau toilet, tenaga listrik, tempat pembuangan sampah.
- d. Ancilliary (pelayanan tambahan) Pelayanan harus disediakan oleh pemda suatu daerah tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata

C. Minat Wisatawan

1. Pengertian Minat Wisatawan

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat

besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik¹³. Minat sebagai suatu kecenderungan untuk bertingkah laku yang berorientasi kepada obyek, kegiatan, atau pengalaman tertentu, dan kecenderungan tersebut antara individu yang satu dengan yang lain tidak sama intensitasnya.

Interest atau minat dapat diartikan sebagai berikut¹⁴ :

- a. Suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang memberi pola pada,
- b. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau obyek itu berharga atau berarti bagi individu,
- c. Satu keadaan atau satu set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah tertentu.

Minat juga dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda, atau aktifitas tertentu. Minat menggambarkan alasan – alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktifitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia akan melaksanakan aktifitas yang akan ia lakukan. Minat juga merupakan pernyataan psikis yang belum

¹³ Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara, hal 121

¹⁴ Prima, Gari. 2011. Minat Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil. Skripsi pada Fakultas Pendidikan Teknik Sipil : UPI. Hal 7

dapat diamati secara langsung, yang dapat diamati adalah adalah dinamikanya atau manifestasinya dalam perbuatan atau tingkah laku seseorang.

Minat wisatawan merupakan ketertarikan seseorang dari orang-orang yang ingin melakukan suatu perjalanan untuk mengetahui sesuatu yang unik disuatu daerah. Biasanya orang-orang yang melakukan perjalanan dinamakan tourist. Minat seorang wisatawan adalah adanya minat khusus. Namun dunia pariwisata mengidentifikasi bahwa adanya minat khusus wisatawan dikarenakan adanya suatu keunikan. Minat wisatawan biasanya dipandang sebagai suatu kebutuhan, dan wisatawan dipandang sebagai konsumen .

Untuk itu, adanya minat wisatawan maka ada pula pengembangan atas suatu obyek daya tarik dari pariwisata adalah kategori atraksi wisata. Wisata minat khusus adalah suatu bentuk perjalanan wisata dimana wisatawan mengunjungi suatu tempat, karena memiliki minat atau tujuan khusus mengenai suatu jenis obyek atau kegiatan yang dapat ditemui atau dilakukan dilokasi atau daerah tujuan wisata tersebut.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan aspek psikis yang berperan sangat dominan dalam menimbulkan tingkah laku. Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu objek karena didasari oleh rasa suka sehingga timbul perhatian yang mengakibatkan ingin terlibat dengan objek tersebut sekaligus menjadi

pendorong yang kuat untuk berhubungan lebih dekat, aktif dan mendalam secara wajar, spontan dan selektif. Di dalam minat terdapat dua unsur penting yaitu motif dan perhatian. Motif merupakan daya gerak meliputi dorongan dan kemauan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan ia berbuat sesuatu yang berhubungan dengan minatnya. Sedangkan perhatian merupakan pemusatan kesadaran pada suatu objek. Minat timbul dan meningkat setelah individu mendapatkan informasi mengenai suatu objek, oleh karena itu objek minat umumnya berkisar pada hal – hal yang sudah dikenali sebelumnya. Semakin berminat individu terhadap suatu objek maka semakin aktif ia terlibat di dalam objek tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Wisatawan

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Menurut Reber ada dua yaitu:

- a. faktor internal adalah ”pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan”.
- b. Faktor dari luar Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat seseorang berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Sedangkan, Sadirman mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:¹⁵

- a. Minat Instrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. Minat ekstrinsik, yaitu motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Minat pembelian pada konsumen dapat di samakan dengan minat berkunjung pada wisatawan. Hal tersebut dapat dilihat pada perilaku yang sama. belum ada teori tentang mengenai minat serta keputusan berkunjung, akan tetapi sesuai dengan teori Philip Kotler, bahwa minat berkunjung disetarakan dengan minat pembelian yang diukur oleh indikator yang sama. Konsumen atau Wisatawan dalam memutuskan untuk berkunjung memiliki berbagai pertimbangan seperti halnya sebelum melakukan pembelian. Dalam proses untuk memilih, terdapat satu aspek dimana calon konsumen atau wisatawan dapat menentukan seperti apa tujuan dari pilihan yang ada dibenak konsumen atau wisatawan tersebut.

D. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sering dipahami dengan besaran yang kita dapatkan atau sering disebut dengan nominal yang kita terima. Relevan dengan

¹⁵ A.M Sadirman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Hal 87

pengertian dalam KBBI disebutkan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya).¹⁶ Sadono Sukirno mendeskripsikan bahwa pendapatan total penghasilan masyarakat atas kinerja dalam periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, dan tahunan.¹⁷

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

Setiap penghasilan yang diperoleh dari bekerja dan dihitung pada setiap tahun ataupun bulan maka disebut dengan pendapatan. Maka dari itu, kondisi ekonomi suatu Masyarakat dapat dilihat dari pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan masyarakat ialah jumlah keseluruhan dari pendapatan dan kekayaan yang diperoleh oleh suatu masyarakat, kemudian digolongkan menjadi empat yaitu¹⁸:

- a. Golongan yang berpenghasilan rendah (*low income group*), yaitu pendapatan rata-rata Rp 150.000
- b. Golongan yang berpenghasilan sedang (*moderate income group*), yaitu pendapatan rata-rata antara Rp. 150.000 – Rp 450.000 per bulan.
- c. Golongan berpenghasilan menengah (*middle income group*), yaitu

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 20 02), 185

¹⁷ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 47

¹⁸ *Ibid*

pendapatan rata-rata antara Rp 450.000 – 900.000

- d. Golongan yang berpenghasilan tinggi (*high income group*), yaitu rata-rata pendapatan perbulan lebih dari Rp. 900.000

2. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan itu sendiri dibagi menjadi tiga jenis, yakni:

- e. Pendapatan ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bungadeposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

- b. Pendapatan uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap faktor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

- c. Pendapatan personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 yaitu:

- 1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- 2) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi

dengan pengeluaran biaya-biaya.

3. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan penjual, yaitu¹⁹:

- a. Kemampuan pedagang, yaitu mampu tidaknya seorang pedagang dalam mempengaruhi pembeli untuk membeli barang dagangannya dan mendapatkan penghasilan yang diharapkan.
- b. Kondisi pasar. Kondisi pasar berhubungan dengan keadaan pasar, jenis pasar, kelompok pembeli di pasar tersebut, lokasi berdagang, frekuensi pembeli dan selera pembeli dalam pasar tersebut.
- c. Modal. Setiap usaha memerlukan modal yang digunakan untuk operasional usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan, semakin banyak jumlah barang yang dijual maka keuntungan akan semakin tinggi. Apabila ingin meningkatkan jumlah barang yang dijual maka pedagang harus membeli barang dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu diperlukan tambahan modal untuk membeli barang dagangan tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- d. Kondisi organisasi usaha. Semakin besar usaha dagang akan memiliki frekuensi penjualan yang juga semakin tinggi, sehingga keuntungan akan semakin besar.

¹⁹ Mulyadi. *Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5*. Penerbit Salemba. Empat, (2010, hal.127)

Artaman menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang antara lain²⁰ :

- a. Lama usaha. Lama usaha memegang peranan penting dalam usaha penjualan. Lama usaha berkaitan dengan banyak sedikitnya pengalaman yang diperoleh pedagang dalam berjualan. Semakin lama pedagang menjalani usahanya akan meningkatkan produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan menekan biaya produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, semakin lama usaha seseorang dalam berdagang akan meningkatkan pengetahuan pedagang mengenai selera atau minat pembeli dan menambah relasi bisnis serta pelanggan sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
- b. Lokasi berdagang. Lokasi berdagang merupakan salah satu strategi dalam perdagangan. Lokasi berdagang yang saling berdekatan dengan pesaing, mendorong pedagang untuk melakukan strategi kompetisi.
- c. Jam kerja. Jam kerja berkaitan dengan teori penawaran tenaga kerja, yaitu tentang kesediaan individu dalam bekerja dengan harapan akan memperoleh pendapatan atau tidak bekerja dengan konsekuensi tidak memperoleh penghasilan yang seharusnya diperoleh.

²⁰ Artaman, Dewa Made Aris. (2015) *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar*. Tesis. Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana. Universitas Udayana Denpasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian, maka jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah “Suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut”.¹ Lokasi penelitian ini yaitu Wisata Dam Raman dengan fokus penelitian terhadap Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat dari suatu populasi tertentu.² Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Faktor-faktor

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 75

berkurangnya minat kunjungan wisatawan dan pendapatan masyarakat disekitar wisata dan raman.

B. Sumber Data

“Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan”.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan Narasumber.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung penelitian dan mendapatkan hasil penelitian. Data sekunder atau pendukung ini dapat berupa dokumen, foto, video dan arsip lainnya yang dapat melengkapi data utama. Beberapa referensi juga dapat mendukung, seperti halnya buku yang merepresentasikan kajian dalam penelitian

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang membahas terkait dengan penelitian penulis diantaranya seperti buku buku Sedamayanti, Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata, Liga, M, Suryadana, Sosiologi Pariwisata, Ratu Maesaroh, Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harahaman

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), 129.

⁴ *Ibid.*

Wisatawan Wisataa Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan. Tulisan ini dilengkapi dengan sumber data dari buku-buku dan sumber lain sebagaimana yang penulis cantumkan dalam daftar pustaka., Jurnal, Artikel serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini seperti data-data dari lapangan yang terdiri dari strutur organisasi desa, berbagai suku dan agama di desa.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Interview (Wawancara)

Metode Interview adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.⁵ Bentuk wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur, wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶ Jadi, peneliti menyiapkan pertanyaan terkait Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman dan peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber.

2. Metode Dokumentasi

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 233.

“Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁷ Dapat dipahami bahwa dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan memanfaatkan arsip-arsip tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumentasi yang terkait objek wisata DAM Raman, sejarah desa, jumlah penduduk di Desa Purwosari Kecamatan Metro Utara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.⁸ Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang cenderung menggunakan sistem berpikir untuk menggunakan makna-makna dari data yang ada, kemudian untuk menarik kesimpulan secara general penulis menggunakan cara berpikir induktif.

Kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan dan tingkah laku yang di

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), 233.

⁸ Ibid 277

observasi dari manusia.”⁹ Sedangkan berpikir induktif adalah “berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹⁰

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman.

⁹ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 16.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1984), 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Dam Raman

Dam Raman adalah Bendungan air yang dikelola oleh UPTD Balai PSDA Wilayah II (Seputih-Sekampung) di bawah Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan PSDA Provinsi Lampung. Dam Raman dibangun sejak era 60-an dimaksudkan untuk membendung air untuk dialirkan ke persawahan di Raman Utara. Sebelum menjadi tempat wisata, Dam Raman merupakan sumber irigasi atau pengairan utama untuk ladang dan persawahan, tempat memancing, atau sekadar tempat untuk tongkrongan menikmati suasana alam. Dam Raman berfungsi sebagai waduk irigasi utama untuk ladang dan persawahan di Kota Metro serta Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Lampung Timur. Bendungan Dam Raman dibangun pada masa penjajahan zaman kolonial Belanda era Perang Dunia II.

Dalam proses pembangunannya banyak memakan korban jiwa, bahkan sampai saat ini masih sering terjadi kecelakaan tenggelamnya korban yang tidak sengaja terseret arus seperti ketika mandi atau bermain air di lokasi tersebut. Bendungan Dam Raman sering dikaitkan dengan cerita-cerita mitologi. Selain itu, Bendungan Dam Raman juga selama ini dikenal sebagai tempat rawan kejahatan. Hal ini karena posisi bendungan

yang berada di pinggiran, atau di ujung utara Kota Metro dan sekaligus ujung timur Kabupaten Lampung Tengah. Bendungan berada jauh dari permukiman penduduk, sepanjang jalan menuju bendungan merupakan semak belukar, kebun luas, atau ladang, maupun areal persawahan baik dari arah Kota Metro maupun wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Kondisi jalan sepi dan jarang rumah penduduk. Aktivitas tindak kejahatan sering siang dan sore hari ataupun malam. Di seputaran Dam Raman sangat sering terjadi perampasan ataupun pembegalan, tempat mesum atau pacaran anak muda, seks bebas pemuda-pemudi.

Dari pandangan buruk Dam Raman akibat berbagai bentuk penyebab kejahatan masyarakat, sehingga dibentuklah Dam Raman untuk memperbaiki citra lingkungan tersebut pada tahun 2017 dibentuklah objek wisata Dam Raman tersebut yang di bangun oleh sebagian kelompok, Pada tahun 2017 dari pemerintah pusat melalui kota metro BBPD (Bantuan Bencana Daerah) Mendapatkan bantuan perangkat kegiatan salah satunya perahu karet sekitar 2/3 ada yang besar ada yang kecil oleh pak fajar nasution. Dam raman masih belukar masih banyak tanaman air yaitu eceng gondok hanya saja air dari hulu ke ilir dari lampung tengah ke metro sehingga sampah menumpuk di sekitaran jembatan dam raman jadi warga, perangkat kelurahan dan pemkot membersihkan dam raman. Ada keinginan sinergitas pemkot Walikota, wakil Walikota, dan SEKDA melihat ada nya potensi destinasi wisata dam raman ini ditambah dengan masyarakatnya sudah guyub ditambah dengan adanya komunitas #ayokedamraman mulai

membumihkaan #ayokedamraman melalui sosial media baik itu instagram ataupun facebook salah satu penggerak dam raman sekaligus dosen IAIN Metro yaitu Pak Dharma Setyawan,MA Mengajak mahasiswa nya mengunjungi dan membumihkaan serta mempromosikan #ayokedamraman. Dengan adanya dam raman ini otomatis pemasukan warga bertambah karena dengan adanya wisata ini mereka ada yang berjualan makanan bahkan minuman di sekitar dam raman ini.

Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah wisatawan yang mengunjungi dam raman ini meningkat karena objek wisata Dam Raman memberikan fasilitas serta wahana yang menarik untuk meningkatkan minat kunjung masyarakat dan wisatawan, namun pada tahun 2019 sampai 2021 jumlah wisatawan semakin menurun dan 2020 wabah covid-19 mulai masuk ke Indonesia, pada tahun 2019 saja jumlah wisatawan yang mengunjungi Dam raman ini sudah turun ditambah dengan adanya wabah ini jumlah pengunjung turun sangat drastis karena mungkin wisatawan takut tertular covid-19 dan mereka lebih memikirkan untuk menetap dirumah saja dibanding untuk berwisata apalagi karena adanya covid ini penghasilan warga ataupun wisatawan terganggu bahkan ada yang sampai kehilangan pekerjaannya .

2. Wahana yang pernah dikembangkan

Objek wisata menawarkan sebuah keindahan alam maupun keindahan buatan serta wahana yang menyenangkan, wahana yang dimiliki oleh setiap objek wisata memiliki karakteristik dan identitas pada objek

wisata itu sendiri untuk dikunjungi dan menghibur para wisatawan. Oleh karena itu Dam Raman memberikan berbagai penawaran wahana yang dapat dinikmati oleh para pengunjung, berikut ini adalah macam-macam wahana yang terdapat di Objek wisata Dam Raman¹

a. Arena Panahan

Kegiatan ini untuk memenuhi kegemaran serta media mengasah bakat para pengunjung dalam keterampilan dan ketangkasan memanah. Dalam arena panahan ini setiap orang dikenakan biaya Rp.10.000/15 menit.

b. Spot Selfie/ Foto

Obyek yang ditawarkan untuk Wisatawan dalam mengabadikan setiap peristiwa mereka ini dibuat dengan kreatif di tiga titik lokasi yakni wilayah Metro Utara, Desa Wonosari, dan Desa Sri Sawahan. Untuk menggunakan arena spot ini para pengunjung dikenakan tarif Rp.2.000/orang dengan waktu tidak terbatas.

c. Flying Fox

Wahana yang menjadi favorit pengunjung adalah flying fox karena cocok untuk menguji adrenalin dengan meluncur melintasi bendungan, melaju dengan cepat di atas arus air yang deras sehingga menambah keunikan tersendiri, namun tidak setiap hari menyediakan. Biayanya Rp.10.000/orang

d. Bebek Ontel

¹ Berdasarkan wawancara dengan pengelola di dam raman pada 7 November 2021

Merasakan suasana yang asyik ini karena kita berada di atas air dengan mengayuh perahu bebek yang dikenal dengan bebek ontel, ditarif Rp.10.000/orang paling lama 15 menit.

e. Saung Apung

Rumah-rumahan yang terbuat dari bambu ini dapat mengapung di atas air sehingga dapat bersantai menikmati Dam Raman. Harganya Rp.50.000 tidak terbatas waktu. Bahkan saung apung juga digunakan untuk meeting atau rapat, atau sekadar makan bersama.

f. Perahu

Perahu yang ditawarkan untuk mengelilingi area bendungan, harganya Rp10.000/orang. Pengunjung dapat menikmati dan mengetahui luas wilayah Dam Raman.

g. Muslim Camp

Program ini merupakan perkemahan untuk muslim dengan sistem materi keislaman dan permainan-permainan yang ada di Indonesia.

B. Faktor-faktor Penyebab menurunnya minat wisatawan Di Daerah Wisata Dam Raman

Pembangunan wisata Dam Raman membantu pelaksanaan pembangunan daerah, yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan laju pertumbuhan antar daerah. Pembangunan daerah berdampak menghidupkan berbagai sektor yang berpengaruh pada negara dan masyarakat sekitar, Dam Raman merupakan sebuah objek wisata yang banyak diminati oleh masyarakat

sekitar maupun masyarakat luar daerah, oleh karena itu dengan di bentuknya sebuah objek wisata Dam Raman laju perkembangan daerah berpengaruh pesat bagi kesejahteraan daerah dan masyarakat sekitar. Dam Raman memberikan tawaran nuansa alam yang indah sehingga memberikan peran daya tarik bagi masyarakat. Daya tarik yang dimiliki oleh Dam Raman memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, karena dengan adanya objek wisata disekitar membuat peluang masyarakat untuk mendapatkan penghasilan dan membuka lapangan pekerjaan, dengan begitu pengaruh tersebut membantu kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dam Raman membantu perekonomian masyarakat sekitar dan di wilayah sekitar terdapat beberapa UMKM yang membuat bakso kering, untir-untir adanya wisata Dam Raman ini banyak masyarakat yang berjualan disekitar wisata dan hal ini mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar serta dapat mendorong ekonomi kreatif untuk kesejahteraan masyarakat sekitar.² Dengan dibentuknya objek wisata oleh masyarakat dan kelompok pemuda sekitar Dam Raman, Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah wisatawan yang mengunjungi dam raman ini meningkat. Peningkatan kunjungan dan eksistensi objek wisata Dam Raman tidak hanya pada masyarakat sekitar namun juga pada masyarakat luar daerah, kunjungan yang semakin ramai membuat dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan

² Wawancara dengan Sekretaris Lurah Purwoasri Kecamatan Metro Utara 1 November 2021

memperkenalkan daerah tersebut. Dalam pengembangan daerah sudah tentu dibutuhkan peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal.³

Hal ini sangat ditentukan oleh besarnya penerimaan dana dari sektor pariwisata, sektor pariwisata yang sejak lama merupakan salah satu unsur yang mempunyai peranan paling tinggi dan penting terhadap pertumbuhan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan memberikan peranan sangat penting dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi kewenangan daerah terutama di dalam pengembangan sektor pariwisata maka semakin tinggi pula peranan penerimaan yang diperoleh PAD dalam struktur keuangan daerah.⁴ Peningkatan objek wisata sangat berpengaruh bagi kemajuan daerah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu eksistensi Dam Raman yang memberikan penawaran keindahan alam memberikan sumbangsih kemajuan yang cukup pesat bagi daerah dan masyarakat sekitar, namun kemajuan objek wisata Dam raman tidak berjalan sebagaimana mestinya karena saat ini minat berkunjung ke Dam Raman memiliki penurunan.

Pada tahun 2017 dan 2018 jumlah wisatawan yang mengunjungi dam raman ini meningkat namun pada tahun 2019 sampai 2021 jumlah wisatawan semakin menurun. Berikut ini faktor-faktor penyebab penurunan minat wisata Dam raman:

1. Wabah Covid-19, saat Covid-19 masuk ke Indonesia segala tempat umum atau keramaian serta objek wisata mulai di tutup sementara, karena

³ Wawancara dengan Pengelola Dam Raman pada tanggal 7 November 2021

⁴ Ni Putu Deni Rena Ati, Dkk., Analisis Penurunan Pendapatan Sektor Pariwisata Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Keuangan, *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 1, Bulan Maret Tahun 2018, hlm, 17-18.

untuk menghindari penyebaran virus yang berkembang semakin cepat, namun sebelum wabah Covid-19 masuk ke Indonesia minat wisata pun sudah sedikit berkurang, dan faktor wabah Covid-19 menjadikan Objek wisata Dam Raman tidak menerima kunjungan karena peraturan penutupan objek wisata serta masyarakat lebih memilih untuk menetap di rumah masing-masing demi menjaga keamanan bersama dalam menangani penyebaran wabah tersebut.⁵

2. Kurangnya komunikasi dengan warga sekitar, karena terdapat masyarakat yang semangat dan juga bersifat acuh, semangat gotong royong dalam pembentukan Dam Raman yang menurun tersebut menyebabkan pengelolaan Dam Raman mengalami perubahan yang cukup drastis, karena dengan turunnya semangat gotong royong masyarakat sekitar maka pengelolaan berbagai wahana dan lingkungan Dam Raman mulai tidak terpelihara yang membuat lingkungan Dam Raman kotor dan tersusun sebagaimana mestinya di awal pembentukan objek wisata tersebut. Sehingga memberikan kekecewaan dan ketidakpuasan dalam memberikan kepuasan berwisata bagi para pengunjung serta tidak ingin berkunjung kembali.⁶
3. Adanya wisata baru yaitu kolam renang yang bersebelahan dengan objek wisata Dam Raman, terdapatnya objek wisata baru membuat daya tarik masyarakat untuk berkunjung berkurang karena terdapat objek wisata baru dan wahana yang lebih menarik di banding dengan Dam Raman, selain

⁵ Wawancara dengan Sekretaris Lurah Purwoasri Kecamatan Metro Utara 1 November 2021

⁶ Wawancara dengan pengelola Dam Raman, pada 30 Oktober 2021

terdapatnya objek wisata yang bersebelahan tersebut juga muncul berbagai objek wisata baru di Metro yang memberikan pilihan masyarakat sekitar maupun luar daerah yang memiliki ketertarikan dengan objek wisata baru disekitar Metro dengan berbagai wahanan dan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh berbagai objek wisata tersebut mengakibatkan Dam Raman tidak menarik bagi masyarakat, dan disertai dengan pengelolaan dan wahana yang tidak terjaga atau terawat sebagaimana mestinya dan banyaknya wahana serta fasilitas yang menarik daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke Dam raman hilang karena kurangnya rasa peduli masyarakat dan para pengelola untuk mempertahankan eksistensi Dam raman sebagai objek wisata yang dulunya banyak diminati oleh masyarakat sekitar maupun luar daerah.⁷

4. Kurangnya promosi oleh para pengelola Dam Raman dan masyarakat sekitar dan pemerintah, karena dengan adanya promosi objek wisata akan memiliki pengaruh bagi masyarakat untuk berkunjung ke Dam raman dengan berbagai tawaran fasilitas-fasilitas yang memadai untuk memajukan eksistensi Dam raman sebagai objek wisata yang diminati oleh masyarakat.⁸
5. Kurangnya modal pengelolaan Dam Raman, karena modal untuk pengelolaan objek wisata Dam raman saat ini dari masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar objek wisata untuk membantu mengelola agar eksistensi Dam raman sebagai objek wisata yang banyak diminati oleh

⁷ Wawancara dengan Sekretaris Lurah Purwoasri Kecamatan Metro Utara pada 1 November 2021

⁸ *Ibid.*,

masyarakat tetap terjaga. Namun modal yang diberikan oleh masyarakat tidak cukup serta untuk mengelola dan memberikan fasilitas yang baik bagi kemajuan Dam Raman.⁹

Dari berbagai faktor penyebab menurunnya minat wisata Dam raman bahwa faktor-faktor tersebut di atas berpengaruh pada eksistensi Dam Raman sebagai objek wisata yang diminati oleh masyarakat dan para wisatawan karena fasilitas yang tidak terjaga dan terawat. Oleh sebab itu, fasilitas menjadi komponen penting yang harus diperhatikan pengelola suatu objek wisata. Fasilitas yang tersedia menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata sert berbagai faktor lainnya yang saling mempengaruhi.

C. Analisis penyebab menurunnya Minat Wisatawan di Dam Raman dan Korelasinya Terhadap Pengaruh Pendapatan Masyarakat Sekitar Dam Raman

Kualitas daya tarik wisata yang rendah sedikit susah untuk berkembang. Daya tarik wisata yang rendah berarti cenderung kurang menarik. Pengaruh penurunan objek wisata berdampak buruk bagi masyarakat sekitar dan daerah. Penurunan tersebut banyak diakibatkan oleh faktor-faktor seperti yang sudah di peneliti jelaskan di atas, yaitu adanya wabah Covid-19 yang mengakibatkan penutupan sementara objek wisata, hilangnya rasa saling gotong royong dalam membangun Dam raman sebagai objek wisata yang dibangun dengan asas gotong royong, banyaknya tempat wisata baru yang

⁹ Wawancara dengan Pedagang di Dam Raman pada 21 November 2021

dibuka disekitaran Dam raman serta daerah Metro, dan sedikitnya jumlah modal untuk memperbaiki sarana dan fasilitas yang ada di Dam raman. Berbagai faktor tersebut sangat berpengaruh pada keadaan ekonomi masyarakat sekitar dan daerah. Karena ekonomi masyarakat yang sangat terbantu dengan di jadikan Dam raman sebagai objek wisata, dengan banyaknya masyarakat yang berkunjung maka memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka usaha klontongan yang berada disekitar Dam raman dengan begitu mata pencaharian masyarakat bertambah, serta membuka lowongan pekerjaan untuk membantu usaha kontongan di sekitar daerah Dam raman.

Namun dengan berbagai faktor yang membuat penurunan minat wisata ke Dam raman sehingga masyarakat mengalami penurunan mata pencaharian. Penurunan mata pencaharian masyarakat berakibat pada kesejahteraan, selain dampak tersebut penurunan minat berkunjung ke Dam raman juga berpengaruh pada lingkungan Dam Raman yang selama ini dikenal sebagai tempat rawan kejahatan sebelum dibentuknya objek wisata. Hal ini karena posisi bendungan yang berada di pinggiran, atau di ujung utara Kota Metro dan sekaligus ujung timur Kabupaten Lampung Tengah. Bendungan berada jauh dari permukiman penduduk, sepanjang jalan menuju bendungan merupakan semak belukar, kebun luas, atau ladang, maupun areal persawahan baik dari arah Kota Metro maupun wilayah Kabupaten Lampung Tengah. Kondisi jalan sepi dan jarang rumah penduduk. Aktivitas tindak kejahatan sering siang dan sore hari ataupun malam. Di seputaran Dam

Raman sangat sering terjadi perampasan ataupun pembegalan, tempat mesum atau pacaran anak muda, seks bebas pemuda-pemudi.

Dari berbagai dampak dari penurunan minat wisata Dam raman tersebut maka perlu dilakukan pembenahan untuk membangun kembali objek wisata Dam raman yang diminati oleh para pengunjung. Maka untuk meningkatkan minat kunjungan wisata yang berkualitas diperlukan berbagai saranan pendukung peningkatan minat wisata daerah unntuk memajukan kesejahteraan, sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan Kepariwisataaan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata.

Dengan masih kurangnya wisatawan yang berkunjung pada daerah tersebut secara laju ekonomi pada daerah tersebut sedikit terhambat dikarenakan permintaan akan barang dan jasa masih rendah, hal ini dilihat karena dari aspek pengembangan yang masih belum optimal pada objek wisata Dam raman. Selain itu kebijakan Pemerintah dalam pengembangan kawasan destinasi wisata di Metro khususnya Dam raman dalam penyediaan infrastruktur menjadi faktor eksternal dalam pengembangan sektor pariwisata. Berbagai faktor tersebut mempengaruhi daya tarik kunjungan ke Dam Raman sehingga perlu perbaikan dalam meningkatkan tarik wisatawan. Sesuai yang

peneliti informasikan pada bab sebelumnya bahwa setiap Objek wisata memiliki daya tarik yang terdiri dari attraction, accessibility, amenity, dan ancilliary.

Mode atraksi yang dimiliki oleh Dam raman adalah atraksi buatan manusia itu sendiri yang memberikan bentuk keindahan dari Dam raman tersebut. Selain itu Dam raman juga memiliki accessibility atau akses yang mudah di kunjungi oleh para wisatawan, Dam raman memberikan akses yang baik untuk melakukan kunjungan karena infrastuktur yang sudah memadai memberikan kemudahan untuk berujung ke Dam raman, seperti jalan yang sudah di aspal, dan daerah yang dekat dengan jangkauan masyarakat. infrastuktur yang baik akan memudahkan masyarakat dalam melakukan jangkauan ke Dam raman yang di dukung juga oleh amenity atau sarana prasarana, Dam raman yang memiliki kemudahan untuk dijangkau menawarkan berbagai saranan, seperti tempat ibadah, rumah makan, toilet, dan tempat sampah, karena untuk melayani wisatawan selama perjalanan wisata. Fasilitas ini cenderung berorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengan objek wisatanya. Prasarana wisata cenderung mendukung kecenderungan perkembangan pada saat yang bersamaan.

Memperbaiki minat kunjung wisatawan dengan memperbaiki fasilitas yang terdapat di Dam raman akan berpengaruh pada faktor pendukung wisatwan berkunjung kembali, sesuai penjelasan peneliti pad bab sebelumnya bahwa karakteristik wisatawan memiliki pengaruh tentang karakteristik sosial

ekonomi dan karakteristik perilaku mempengaruhi minat kunjung wisatawan, karakteristik ekonomi wisatawan dalam menjangkau Dam raman dapat dijangkau oleh masyarakat berbagai kalangan karena Dam raman menawarkan tiket masuk yang rendah agar dapat dijangkau oleh setiap masyarakat atau wisatawan, selain itu karakteristik perilaku yang berpengaruh minat kunjungan adalah perilaku masyarakat lokal terhadap wisatawan dan para pengelola memberikan kerahmatannya dan secara sopan menyambut wisatawan.

Hal tersebut akan memberikan kesan yang baik bagi para wisatawan yang akan berpengaruh untuk melakukan minat kunjungan ulang karena berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya pelanggan yang puas akan datang dan memberitahukan kepada orang lain atas jasa yang dirasakan karena proses informasi dan komponen kepuasan secara bersama-sama akan menjadi elemen yang penting dalam siklus pembelian ulang. Faktor yang mempengaruhi berikutnya adalah kualitas pelayanan yang merupakan sebuah tingkat keunggulan untuk memenuhi sebuah kebutuhan pelanggan, karena pada dasarnya sebuah kualitas pelayanan pariwisata secara langsung tergantung pada keramahan, daya tarik lokasi, produk-produk lokal dan dimensi dari kualitas pariwisata meliputi keamanan, kenyamanan, suasana, privasi rasa hormat, keramahan kompetensi, empati kehandalan, daya tanggap, santun dan jujur.

Dari berbagai pemaparan upaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Dam raman sesuai yang peneliti jelaskan di atas, hal itu akan membantu membangkitkan kembali minat kunjungan wisatawan dan minat

berkunjung kembali karena hal-hal tersebut memberikan pelayanan yang nyaman bagi para wisatawan, dari upaya untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dam raman memiliki potensi yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah, untuk masyarakat yang akan berkunjung, Dam raman memberikan wahana dan fasilitas yang membuat minat daya ulang berkunjung kembali, namun tahun ke tahun minat kunjung Dam raman berkurang karena berbagai faktor seperti wabah Covid-19, kurangnya promosi masyarakat dan daerah, menurunnya sikap gotong royong masyarakat dalam membangun Dam raman, kurangnya modal untuk memperbaiki sarana prasarana di Dam raman
2. menurunnya minat masyarakat untuk berkunjung ke Objek wisata Dam raman berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar yang merangkap sebagai pengelola Dam raman, dan menurunnya perekonomian masyarakat akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi daerah tersebut, dan laju permintaan barang serta jasa yang berkurang sehingga akan berpengaruh pada kesenjangan ekonomi masyarakat sekitar.

B. Saran

Relevan dengan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin merekomendasikan yang mungkin dapat bernilai manfaat bagi pihak terkait:

1. Bagi Masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang yang berada sekitar dam raman perlu meningkatkan asas gotong royong kembali untuk membangun objek wisata Dam raman yang berpengaruh pada pemberdayaan masyarakat sehingga perekonomian daerah Dam raman tidak berdampak pada kesenjangan sosial karena penurunan perekonomian tersebut.
2. Bagi Pemerintah Kota Metro, perlu untuk dilakukan pengelolaan khusus dan membangun objek wisata tersebut sebagai objek wisata daerah yang dapat memperkenalkan daerah sebagai tempat wisata yang memiliki khas tersendiri dan menawarkan berbagai keindahan alam Dam raman serta memfasilitasi wahana untuk menarik minat masyarakat serta di dukung oleh promosi objek wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Akbar Jalalludin Muhamad, *Pengaruh Pelayanan, Obyek Dan Daya Tarik Wisata Serta Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan (Study Kasus Pengunjung Pasar Yosomulyo Pelangi (Payungi) Di Kota Metro)*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro 2020.
- Amalina Dina, *Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Centre Kabupaten Rokan Hulu*, JOM FISIP Vol. 4 No. 2 Oktober 2017.
- Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)
- Ayupuji Setya Wiyata Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisata Di Berbagai Objek Wisata Di Kabupaten Mojokerto Bellinda Sofia Nuraeni, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggaw Arsita Semarang, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 23 No.1 Juli 2014.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Bungin Burhan. 2013 *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Media Group
- Danar, Widodo Wahyu, *Pengembangan Pariwisata Dam Raman Kota Metro: Sinergisitas Pemerintah Kota Dan Komunitas Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol. 9, No. 1, Januari - Juni 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Eanggi Maisaroh, *Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, Dan Experiential Purchasing Terhadap Kepuasan Konsumen (Survei Pada Pengunjung Domestik Wisata Benteng Vredeburg)*, Skripsi Universitas Muhamadiyah Purworejo, 2019.
- Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang, “Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Beceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta”. *Jurnal Bisnis dan manajemen* Vol.4 (Yogyakarta: Universitas Andalas, 2008).

- Kusuma Rizky Erlangga, Moch. Arifien, *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Waduk Jatibarang, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*, artikel.
- M. akrom K. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri, Kabupaten Kendal, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
- Maesaroh Ratu, *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan dan Harapan Wisatawan Wisataa Ziarah Banten Lama Terhadap Kepuasan Wisatawan*, Guepedia 2019.
- Mahadi Khairul, Indrawati Fitri, *Arahan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Tanjung Pasir Kabupaten Tangerang*, Jurnal PLANESATM Vol. 1, No. 1, Mei 2010.
- Mahyu Danil, “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Biruen*”, Journal konomika Universitas AlMuslimBiruen Aceh, Vol IV No.7, 9
- Nugroho Fadlan Gilang, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Jumlah Pengunjung Di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong)*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Rosita, Sri Marhanah, dan Woro Hanoum Wahadi, *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta*, Jurnal Manajemen Resort dan Leisure Vol.13, No.1, Tahun 2016.
- Revida Erika, Sherly Gaspersz, Uktolsja Lulu Jola, *Pengantar Pariwisata, Yayasan Kita Menulis*, 2020.
- Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993)
- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),
- Sayangbatti Pratiyudha Dilla dan Baiquni M, *Motivasi dan Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Destinasi terhadap Minat Kunjungan Kembali di Kota Wisata Batu*, Jurnal Nasional Pariwisata, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2013.
- Sedamayanti, *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2013.
- Sulistiyana Rezki Teguh, Hamid Djamhur, dan Azizah Devi Farah, *Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada*

Museum Satwa), Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) | Vol. 25 No. 1, Tahun 2015.

Suprihartono Erwan, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Museum Sangiran Kabupaten Sragen, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2012.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1984.

Sudana I Putu, *Strategi Pengembangan Desa Wisata Ekologis di Desa Blimbing, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Jurnal Analisis Pariwisata*, Vol. 13 No. 1 Th. 2013.

Tingginehe Amanda M., Waani Judy O. & Wuisang Cynthia E.V, *Perencanaan Pariwisata Hijau Di Distrik Roon Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat*, Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019.

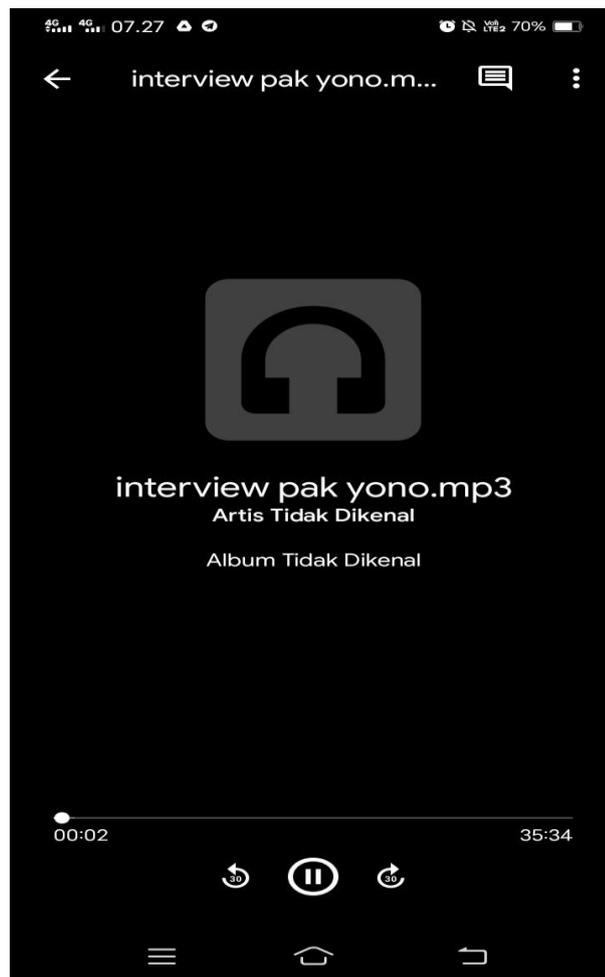
Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

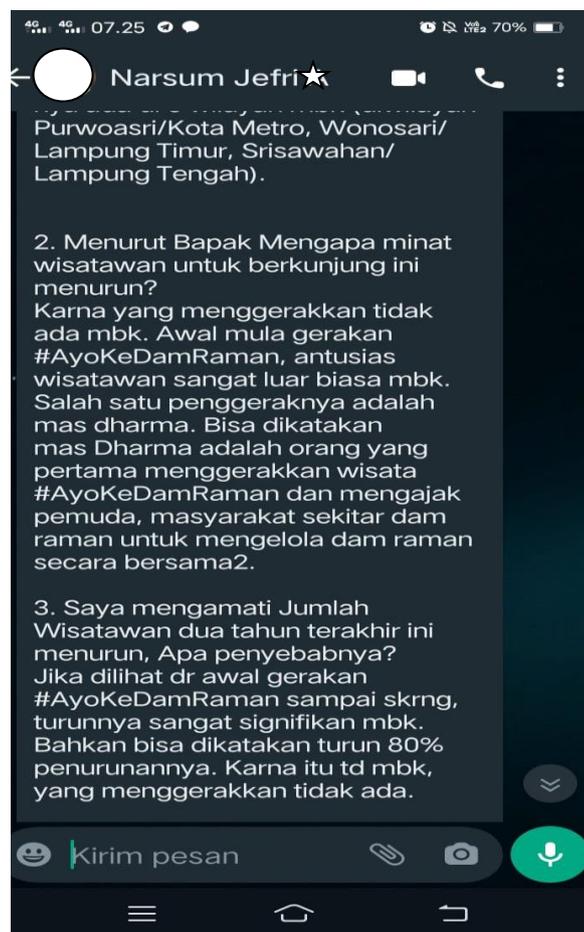
DOKUMENTASI



Foto bersama Bapak MHD Erwan Musaddad Sekretaris Kelurahan Purwoasri
Kecamatan Metro Utara



Interview bersama Pengelola Dam Raman (Bapak Suyono)



Interview bersama pengelola Dam Raman (Bapak Jefri)



Foto bersama Ibu Sulistyarningsih Pedagang di Wisata Dam Raman



Foto bersama Bapak Bawor Pedagang di Wisata Dam Raman

**“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA MINAT
WISATAWAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR
WISATA DAM RAMAN”
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Peneliti
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- E. Pariwisata
- F. Wisatawan
- G. Minat Wisatawan

H. Pendapat

BAB III METODE PENELITIAN

E. Jenis dan Sifat Penelitian

F. Sumber Data

G. Metode Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

E. Faktor-faktor Penyebab menurunnya minat wisatawan di Daerah Wisata Dam Raman

F. Analisis penyebab menurunnya Minat Wisatawan di Dam Raman dan Korelasinya Terhadap Pengaruh Pendapatan Masyarakat Sekitar Dam Raman

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 September 2021

Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 19880427201503000

Mahasiswa peneliti



Indah Alfateha

NPM. 1602040024

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Faktor-faktor Penyebab Menurunnya Minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman

A. Wawancara

1. Pedoman Wawancara dengan Sekretaris Lurah Purwoasri Kecamatan Metro Utara

- a. Bagaimana sejarah dan Perkembangan wisata Dam Raman ini?
- b. Apa alasan dibentuknya objek pariwisata Dam Raman ini?
- c. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan objek wisata Dam Raman?
- d. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan menurunnya minat wisatawan dalam mengunjungi wisata dam raman ini?
- e. Bagaimana pandangan anda terkait menurunnya minat Wisatawan yang berkunjung di wisata Dam Raman dan pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat sekitar?

2. Pedoman Wawancara dengan Masyarakat

- a. Apa yang anda ketahui mengenai objek wisata Dam Raman?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan menurunnya minat wisatawan dalam mengunjungi wisata dam raman ini?
- c. Bagaimana pandangan anda terkait menurunnya minat Wisatawan yang berkunjung di wisata Dam Raman dalam setiap tahunnya?

3. Pedoman Wawancara dengan Pedagang di Wisata Dam Raman

- a. Sejak kapan anda berprofesi sebagai pedagang di wisata dam raman ini?
- b. Produk apa saja yang anda pasarkan di sekitar objek Wisata Dam Raman?
- c. Apakah dengan adanya objek wisata Dam Raman membantu perekonomian anda?

B. Pedoman Dokumentasi

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan objek wisata Dam Raman sebagai tempat penelitian

Metro, 16 Oktober 2021

Mengetahui

Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si

NIP. 19880427201503000

Mahasiswa peneliti



Indah Alfateha

NPM. 1602040024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1338/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INDAH ALFATEHA
NPM : 1602040024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1602040024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

08 Desember 2020

Nomor : 3382/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:
 Esty Apridasari, M.Si.
 di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Indah Alfateha
 NPM : 1602040024
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
 Judul : Faktor-Faktor Menurunnya minat Wisatawan dan Pendapatan Masyarakat di Sekitar Wisata Dam Raman

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan


 MUHAMMAD SALEH

Dipindai dengan CamScanner

28/10/21 09.52



IZIN RESEARCH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3364/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
LURAH PURWOASRI KECAMATAN
METRO UTARA KOTA MET
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3363/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 27 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : Indah Alfateha
NPM : 1602040024
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PURWOASRI KECAMATAN METRO UTARA KOTA MET, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR MENURUNNYA MINAT WISATAWAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WISATA DAM RAMAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Alfateha
NPM : 1602040024
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Menurunnya Minat Wisatawan Dan Pendapatan Masyarakat Di Sekitar Wisata Dam Raman** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NOMOR: 1780/ln.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

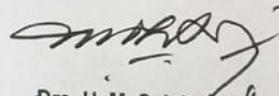
Nama : Indah Alfateha
NPM : 1602040024
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian sebagai berikut:

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat dan Hadits Ekonomi	80
2	Manajemen Keuangan Syariah	80
3	Fiqih Ibadah	81
4	Fiqih Muamalah	85
5	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
6	Bank Lembaga Keuangan Syariah	85
7	BTQ Dan Hafalan	81
Nilai Akhir		82

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111993031001

28/10/21 09.53

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3363/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

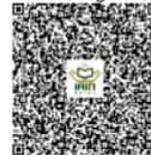
Nama : **Indah Alfateha**
NPM : 1602040024
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PURWOASRI KECAMATAN METRO UTARA KOTA MET, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR MENURUNNYA MINAT WISATAWAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI SEKITAR WISATA DAM RAMAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. Erwan Musaddad, S.Sos., M.Si.
NIP. 40200525 201101 1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Indah Alfateha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

NPM : 1602040024

Semester/TA : XI / 2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 16 September 2021	Catatan Outline: Untuk teori pada variabel minat apakah ada teori yang berkaitan dengan minat wisata? karena jika teori yang ditampilkan minat secara umum dikhawatirkan tidak sesuai dengan apa yang akan dibahas. Jadi bisa dilihat kembali teori nya ya, sesuai atau tidak jika digunakan dalam konteks pariwisata.	
2	Senin 20 September 2021	ACC Outline, Silahkan lanjutkan ke pendalaman BAB I-III	

Dosen Pembimbing



Estv Apridasari, M.Si
NIP.19880427201503000

Mahasiswa



Indah Alfateha
NPM. 1602040024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Indah Alfateha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

NPM : 1602040024

Semester/TA : XI / 2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 7 Oktober 2021	- BAB 1-3 SKRIPSI - lanjut ke APD	
2	Selasa, 12 oktober 2021	1. Kurangi pertanyaan dengan jawaban ya/tidak, karena nantinya bisa mempersulit peneliti dalam menganalisis jika jawaban dr informan hanya ya/tidak. 2. Dalam membuat APD, bisa berpedoman dari teori yang digunakan di BAB 2. Lihat teori di BAB 2 yang terkait dengan variabel penelitian, lalu kembangkan dari sana pertanyaannya 3. Pertanyaan bisa lebih difokuskan kepada variabel penelitiannya yaitu faktor-faktor penyebab turunnya wisatawan dan pendapatan masyarakat	
3	Jum'at 15 Oktober 2021	ACC APD	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
 NIP.19880427201503000

Mahasiswa



Indah Alfateha
 NPM. 1602040024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Indah Alfateha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

NPM : 1602040024

Semester/TA : XI / 2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 29 November 2021	1. Pada sejarah dan perkembangan dam raman, narasikan juga perkembangan dam raman dari masa ke masa, bisa diceritakan pula secara singkat saat-saat berjayanya dam raman sampai dengan saat ini yg terus menurun pengunjunnya 2. Pada sub bab 2 wahana yg pernah dikembangkan, jangan langsung disertai footnote pada sub judul. Ada baiknya diberikan narasi pengantar dulu sebelum masuk ke poin-poinnya, untuk kemudian footnotenya bisa diletakkan di narasi tersebut 3. Semua pertanyaan pada APD harus tertulis jawabannya di BAB 4. 4. Sub bab B fokus memaparkan hasil wawancara kepada informan 5. Pada sub bab C, bisa mengaitkan hasil wawancara/temuan di lapangan dengan teori yang terdapat pada BAB 2	
2	Selasa, 30 November 2021	1. ACC BAB IV 2. Pada Bab V Kesimpulan dibuat 2 poin berdasarkan jumlah rumusan pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing



Esty Apridasari, M.Si
NIP.19880427201503000

Mahasiswa



Indah Alfateha
NPM. 1602040024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Indah Alfateha

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

NPM : 1602040024

Semester/TA : XI / 2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 1 desember 2021	1. ACC BAB V 2. Pada Abstrak bagian LBM / Paragraf pertama terlalu panjang kurangi sedikit 3. Daftar Pustaka Perbaiki Spasinya 4. Pada Lampiran dibawah foto diberi keterangan wawancara dengan siapa 5. SKRIPSI SILAHKAN DILENGKAPI	
2	Kamis, 2 Desember 2021	ACC SKRIPSI SIAP UNTUK DIMUNAQOSYAHKAN	

Dosen Pembimbing



Estv Apridasari, M.Si
 NIP.19880427201503000

Mahasiswa



Indah Alfateha
 NPM. 1602040024

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Indah Alfateha di lahirkan di Bandar Jaya, 30 Juli 1998, anak keempat dari pasangan Bapak Supardi dan Ibu Siti Nurjanah. Serta mempunyai tiga kakak Ibnu Mas'ud, Indra Fredi Asmara, dan Intan Kurnia.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di TK Taqwa Bandar Jaya Timur Kemudian melanjutkan di SD Negeri 4 Bandar Jaya Timur Lulus Pada Tahun 2011 lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Terbanggi Besar, dan Selesai pada Tahun 2013.

Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Terbanggi Besar, dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Ekonomi Syariah (Esy) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejak menempuh pendidikan penulis aktif di pengurusan Organisasi Kampus yaitu Lembaga Dakwah Kampus sejak tahun 2016-2018, UKM KSEI Filantropi sejak tahun 2016-2018 lalu organisasi Keagamaan Kampus (LKK) IAIN Metro sejak tahun 2018- sekarang sebagai anggota.